

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penerapan akupresur di titik L14 dan SP6 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif terhadap Ny.Y, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif yang terdiri dari identitas klien, anamnesa, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.Y di PMB Eli Suryanti, S. Tr., Keb.
2. Telah dilakukan interpretasi diagnosa masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin dengan nyeri pada kala I fase aktif, yaitu Ny.Y merasa tidak nyaman karena rasa nyeri yang dialami pada kala I fase aktif.
3. Teridentifikasinya diagnosa atau masalah potensial. Diagnosa potensial yang ditegakkan rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif.
4. Telah dilakukan akupresur di titik L14 dan SP6 yaitu sebagai upaya menambah rileks pada ibu bersalin saat menghadapi persalinan kala I fase aktif.
5. Rencana asuhan sudah dibuat berdasarkan diagnosa kebidanan pada Ny.Y yang mengalami nyeri persalinan dengan penerapan akupresur di titik L14 dan SP6 sebagai upaya menambah rileks pada ibu bersalin saat menghadapi persalinan kala I fase aktif.
6. Pelaksanaan penerapan akupresur di titik L14 dan SP6 yang dimulai saat kontraksi datang melakukan pengukuran skala nyeri sebelum dilakukan akupresur di titik L14 dan SP6 menggunakan skala nyeri numerik serta mengkaji respon fisiologi dan psikologis ibu. Kemudian saat kontraksi berikutnya datang melakukan akupresur di titik L14 dan SP6 sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif. Setelah dilakukan akupresur di titik L14 dan SP6 selama 4 jam yang dilakukan penekanan selama 15-30 menit kemudian diberhentikan saat kontraksi hilang dengan pemantauan menggunakan skala ukur nyeri numerik setiap 1 jam serta mengikuti standar operasional prosedur (SOP) dan

Ny.Y mengatakan nyeri berkurang. Maka dilakukan pengukuran skala nyeri menggunakan skala nyeri numerik kembali serta kaji respon fisiologi dan psikologis ibu setelah dilakukan akupresur di titik L14, kemudian melakukan pengukuran skala nyeri numerik sebelum dilakukan akupresur di titik L14 dan SP6 setiap satu jam sekali serta memastikan bahwa adanya penurunan nyeri yang dirasakan oleh Ny.Y pada persalinan kala I fase aktif setelah dilakukan akupresur di titik L14 dan SP6 sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

7. Evaluasi dari hasil pelaksanaan penerapan akupresur di titik L14 dan SP6 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif terhadap Ny.Y, Dari hasil pengukuran skala nyeri menggunakan skala ukur nyeri numerik, pada saat pukul 12.00 WIB skala nyeri yang dirasakan yaitu nyeri sedang dengan skala 4, setelah dilakukan akupresur di titik L14 dan SP6 skala nyeri menurun menjadi skala 2. Berdasarkan hasil asuhan yang telah dilakukan penulis terhadap Ny.Y dapat disimpulkan bahwa penerapan akupresur di titik L14 dan SP6 ini, dapat mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif. Asuhan yang sudah dilakukan pada Ny.Y di PMB Eli Suryanti, S.Tr., Keb Lampung Tengah, telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi TPMB Eli Suryanti

Setelah dilakukan studi kasus ini dengan penerapan Akupresur di titik LI4 dan SP6 pada ibu bersalin, bidan dapat menerapkan dan dijadikan sebagai alternatif baru yang dilakukan untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan menambah bahan bacaan serta referensi mahasiswa dalam pelaksanaan asuhan kebidanan persalinan normal

3. Bagi penulis lainnya

Pengetahuan tentang akupresur di titik L14 dan SP6 dapat lebih dikembangkan dengan mencari informasi dari berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan tentang akupresur di titik L14 dan SP6 untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I fase aktif terhadap ibu bersalin.